

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Letak Kota Banjar secara geografis terletak di antara 07019' – 07019' Lintang Selatan dan 108026' – 108040' Bujur Timur. Kota Banjar merupakan pintu gerbang utama lintas selatan Pulau Jawa. Oleh karena itu, Kota Banjar menjadi daerah yang cukup penting dalam arus perpindahan barang dan manusia di bagian selatan Pulau Jawa. Kota Banjar terdiri dari 4 kecamatan dan 25 desa/kelurahan. Berikut batas wilayah Kota Banjar:

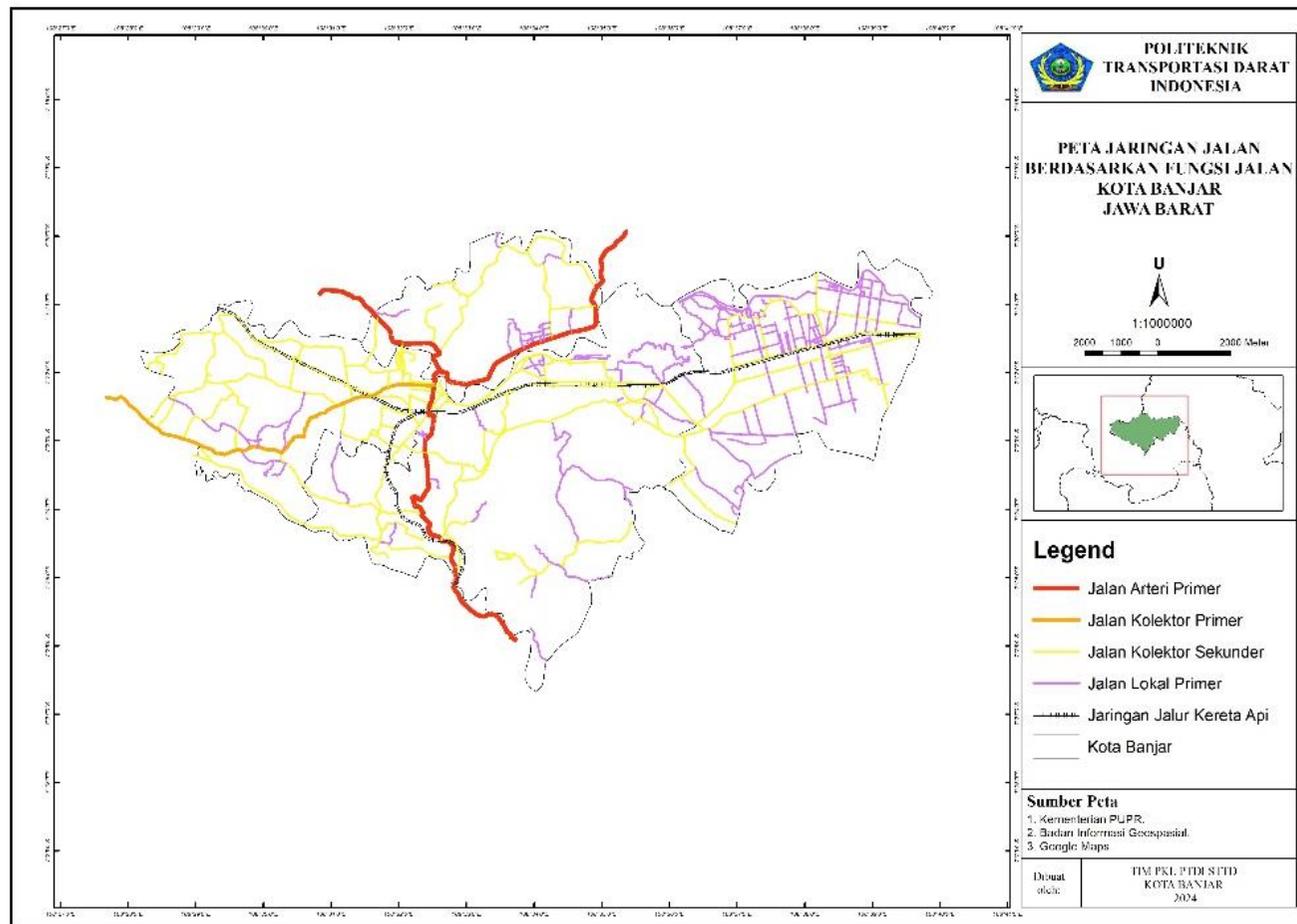
1. Sebelah Utara : Kecamatan Cisaga, Ciamis
2. Sebelah Selatan : Kecamatan Lakbok, Ciamis
3. Sebelah Barat : Kecamatan Cimaragas, Ciamis
4. Sebelah Timur : Jawa Tengah

Jaringan jalan adalah satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas sistem jaringan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis Kota Banjar terdiri atas 4 ruas jalan nasional, 2 ruas jalan provinsi dan 23 ruas jalan perkotaan. Berdasarkan fungsinya, jaringan jalan Kota Banjar terdiri atas 4 ruas jalan arteri primer, 2 ruas jalan kolektor primer, 19 ruas jalan kolektor sekunder, dan 4 ruas jalan lokal.

Tabel II. 1 Panjang Jalan Berdasarkan Status Kota Banjar

No	Status Jalan	Panjang Jalan (km)
1	Jalan Nasional	15,8
2	Jalan Provinsi	8,9
3	Jalan Perkotaan	55,8
	Total	80,5

Sumber: Analisis Tim PKL Kota Banjar, 2024



Sumber: Analisis Tim PKL Kota Banjar, 2024

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kota Banjar

Kondisi transportasi di Kota Banjar bila dilihat dari aspek kuantitas terbilang cukup baik karena perbandingan antara jumlah kendaraan dan jumlah prasarana jalan tidak kecil, hanya pada waktu tertentu saja terlihat kepadatan lalu lintas. Teatapu apabila melihat keseluruhan kota jumlah prasarana kendaraan baik kendaraan perseorangan, kendaraan umum, angkutan-angkutan barang tidak telalu padat.

2.2 Kondisi Wilayah Studi

Kota Banjar merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Barat yang memiliki luas wilayah sebesar 131,97 km² dan jumlah penduduk Kota Banjar pada tahun 2023 tercatat 209.493 jiwa. Kawasan CBD Kota Banjar berada pada Kecamatan Banjar. Kecamatan Banjar sendiri memiliki luas 26,24 km² dengan kepadatan penduduk sebesar 1.182 jiwa/ km² dengan perkembangan yang sangat pesat dari segi ekonomi maupun pembangunan daerahnya, hal ini terkadang melupakan kebutuhan warga akan fasilitas pejalan kaki yang mempunyai keamanan, kenyamanan dan aksesibilitas yang tinggi agar memberi pelayanan optimal kepada pejalan kaki dari segi keamanan maupun kenyamanan pejalan kaki.



Sumber: Google Maps, 2024

Gambar II. 2 Kondisi Kawasan CBD Kota Banjar

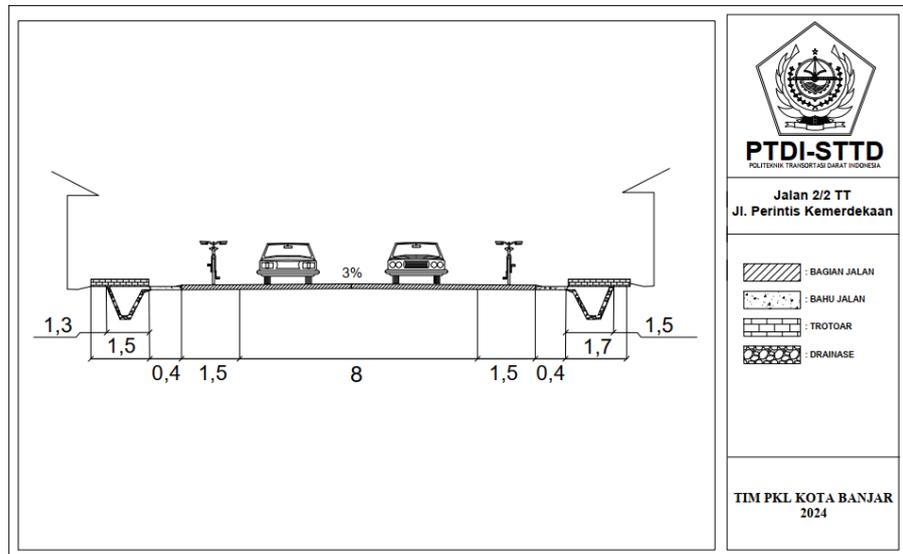
Kawasan CBD Kota Banjar mempunyai tata guna lahan yang berperan sebagai pusat kegiatan yang terhubung dengan beberapa kawasan fasilitas pelayanan umum seperti fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, perkantoran, dan pusat perbelanjaan. Masyarakat melakukan perjalanan ke pusat Kota Banjar juga untuk berkunjung ke ruang terbuka publik yang berada di Alun-alun untuk sekedar berinteraksi atau mencari kebutuhan seperti makanan dan kebutuhan lainnya. Hal tersebut menjadikan Kawasan CBD menjadi tarikan masyarakat dalam melaksanakan aktivitas dan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Ruas Jalan Perintis Kemerdekaan 1, Jalan BKR 1, dan Jalan Letjen Suwarto menjadikan lokasi tersebut sebagai tarikan perjalanan yang tinggi termasuk dengan pergerakan dengan berjalan kaki. Namun, pada ruas ini sudah memiliki fasilitas trotoar dan drainase tertutup, namun pada trotoar sudah dalam kondisi yang rusak dan hambatan pedagang kaki lima serta masih belum terdapat *guiding block*. Keadaan ini perlu diimbangi dengan penyediaan fasilitas pejalan kaki dan disabilitasnya demi terciptanya keamanan dan kenyamanan bagi masyarakat yang menyusuri maupun menyeberang pada ruas jalan kajian.

Kawasan CBD meliputi beberapa ruas jalan yang masuk dalam ruas jalan yang dikaji, yaitu:

1. Jalan Perintis Kemerdekaan 1

Ruas Jalan Perintis Kemerdekaan 1 merupakan jalan provinsi dengan tipe 2/2 TT memiliki panjang ruas 243 meter dan lebar jalan total 8,2 meter dengan lebar jalur efektif sebesar 7 meter. Tata guna lahan di ruas jalan ini di yaitu Alun-alun, kawasan pendidikan, Masjid Agung Kota Banjar, dan beberapa pertokoan. Hal tersebut merupakan tarikan yang besar untuk masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari.



Sumber: Analisis Tim PKL Kota Banjar, 2024

Gambar II. 3 Inventarisasi Jalan Perintis Kemerdekaan 1

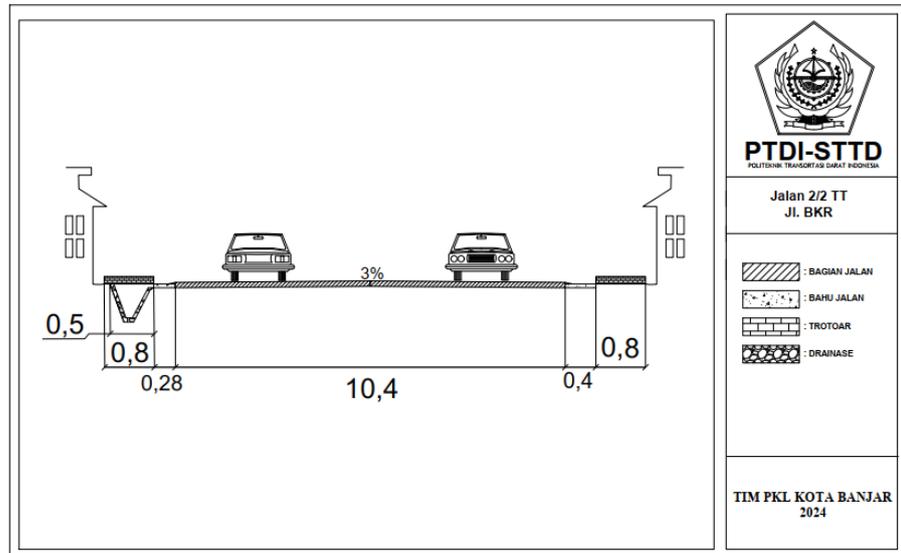
Trotoar yang terdapat pada ruas jalan ini memiliki lebar 1,5 meter dengan kondisi rusak ringan. Trotoar pada ruas jalan ini memiliki masalah alih fungsi trotoar menjadi kegiatan non pejalan kaki seperti lapak bagi pedagang kaki lima berjualan pada trotoar juga belum ada fasilitas pendukung seperti tempat sampah dan *guiding block* bagi disabilitas. Kondisi tersebut dapat dilihat pada Gambar II.4 berikut.



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar II. 4 Kondisi Eksisting trotoar Jalan Perintis Kemerdekaan 1

2. Jalan BKR 1



Sumber: Analisis Tim PKL Kota Banjar, 2024

Gambar II. 5 Inventarisasi Jalan BKR 1

Ruas Jalan BKR 1 merupakan ruas jalan perkotaan dengan tipe 2/2 TT, memiliki panjang ruas 386 meter dan lebar jalan total 11,1 meter dengan lebar jalur efektif 10,4 meter. Tata guna lahan di ruas Jalan BKR 1 merupakan kawasan pendidikan dimana terdapat dua sekolah yang berdekatan dan terdapat rumah sakit.



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

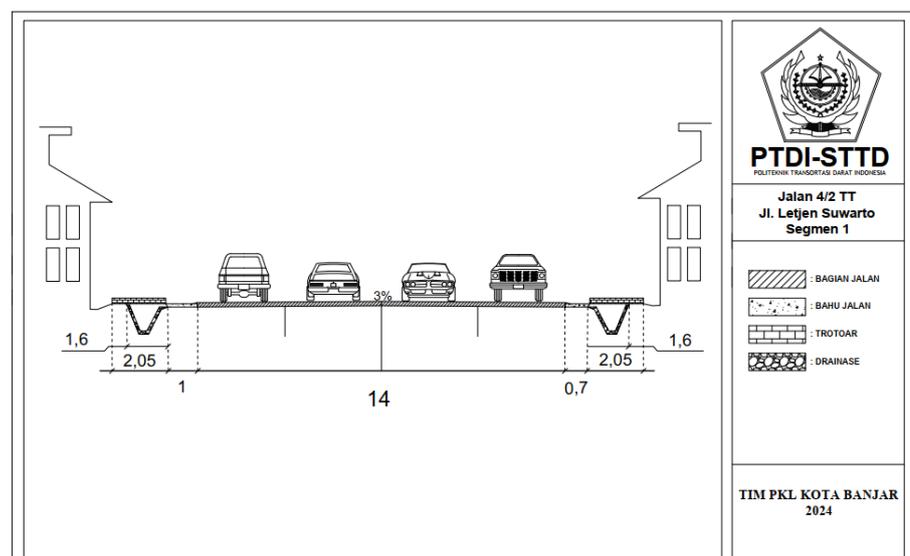
Gambar II. 6 Kondisi Eksisting Trotoar Jalan BKR 1

Trotoar di ruas Jalan BKR 1 memiliki lebar 0,8 meter dengan ketinggian 30 cm. Dapat dilihat pada Gambar II.6 kondisi trotoar di ruas jalan ini memiliki masalah kontinuitas dimana trotoar terhalang oleh pot atau vas beton tanaman dimana hal ini sangat mengganggu bagi pejalan kaki yang menggunakan trotoar. Alih fungsi trotoar menjadi kegiatan non pejalan kaki seperti lapak pedagang kaki lima semakin menjadikan trotoar di ruas jalan ini tidak ramah terhadap pejalan kaki. Trotoar di ruas jalan ini juga belum dilengkapi jalur difable untuk pejalan kaki yang berkebutuhan khusus.

3. Jalan Letjen Suwarto

Ruas Jalan Letjen Suwarto merupakan jalan nasional dengan tipe 4/2 TT terletak pada kawasan perkantoran dan pertokoan. Hal tersebut merupakan tarikan yang besar untuk masyarakat dalam melakukan aktivitas dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Jalan Letjen Suwarto memiliki panjang ruas 683 meter yang dibagi menjadi tiga segmen, yaitu Jalan Letjen Suwarto 1, Jalan Letjen Suwarto 2, dan Jalan Letjen Suwarto 3.

a. Jalan Letjen Suwarto 1



Sumber: Analisis Tim PKL Kota Banjar, 2024

Gambar II. 7 Inventarisasi Jalan Letjen Suwarto 1

Ruas Jalan Letjen Suwarto 1 merupakan ruas jalan nasional bertipe 4/2 TT, memiliki panjang ruas 186 meter dan lebar jalan total 15,7 meter dengan lebar jalur efektif sebesar 14 meter. Tata guna lahan di ruas jalan Letjen Suwarto ini didominasi pertokoan dan fasilitas publik seperti *bank*.



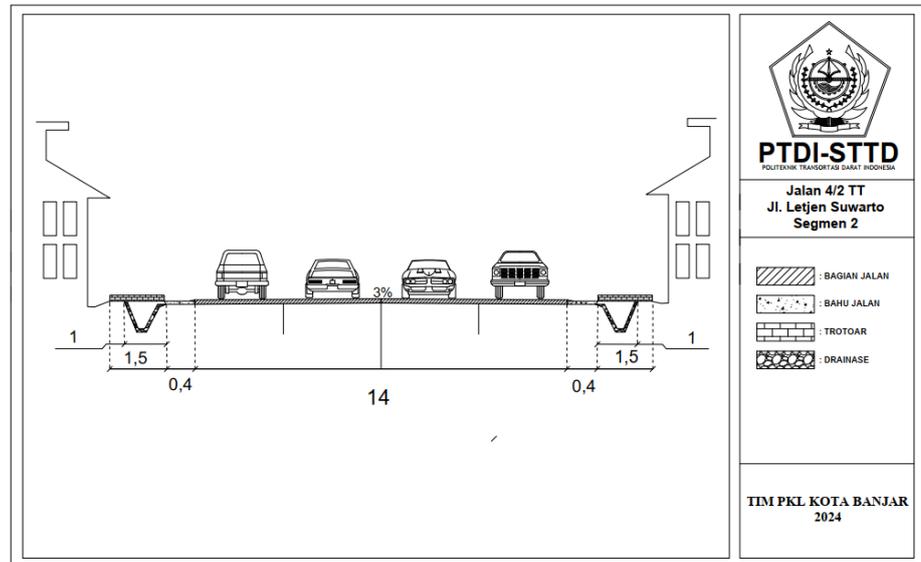
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar II. 8 Kondisi Eksisting Trotoar Jalan Suwarto 1

Pada Gambar II. 8 trotoar pada ruas jalan Letjen Suwarto 1 memiliki lebar 2,05 meter dan ketinggian 30 cm, alih fungsi trotoar dimana pedagang kaki lima mendirikan lapak dari dagangannya di atas trotoar hingga menutup sebagian lebar trotoar sehingga trotoar tidak bisa di akses, trotoar pada ruas jalan ini juga belum terdapat fasilitas pendukung pejalan kaki berkebutuhan khusus yaitu berupa jalur disabilitas.

b. Jalan Letjen Suwarto 2

Ruas Jalan Letjen Suwarto 2 merupakan ruas jalan nasional bertipe 4/2 TT, memiliki panjang ruas 145 meter dan lebar jalan total 15,7 meter dengan lebar efektif 14 meter. Tata guna lahan di ruas jalan ini yaitu berupa kawasan pertokoan dan beberapa tempat kuliner.



Sumber: Analisis Tim PKL Kota Banjar, 2024

Gambar II. 9 Inventarisasi Jalan Letjen Suwarto 2

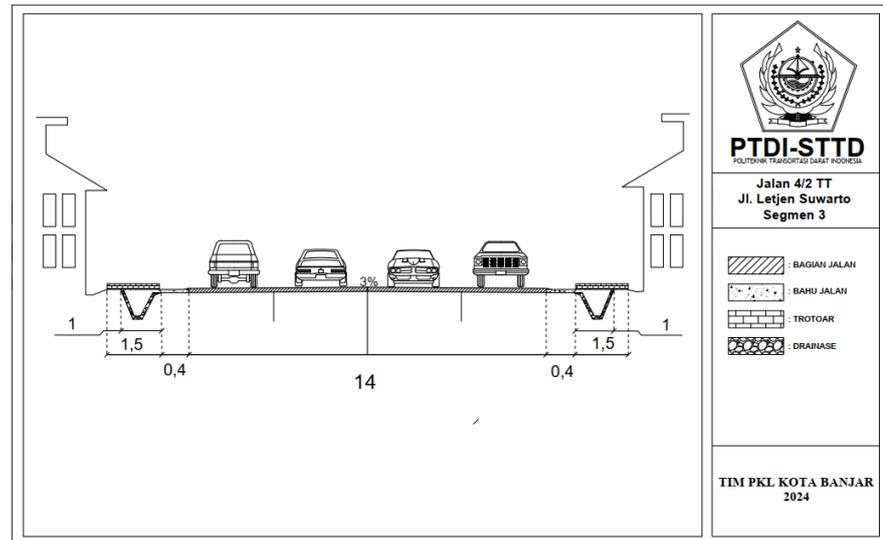
Trotoar di ruas jalan Letjen Suwarto 2 memiliki ukuran 1,5 meter dimana kondisi trotoar sudah baik namun masih belum tersedia fasilitas pejalan kaki berkebutuhan khusus seperti *guiding block*. Kondisi tersebut dapat dilihat pada Gambar II.10 berikut.



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar II. 10 Kondisi Eksisting Trotoar Jalan Suwarto 2

c. Jalan Letjen Suwarto 3



Sumber: Analisis Tim PKL Kota Banjar, 2024

Gambar II. 11 Inventarisasi Jalan Letjen Suwarto 3

Jalan Letjen Suwarto 3 merupakan ruas jalan nasional bertipe 4/1 TT, memiliki panjang ruas 352 meter dan lebar jalan total 15,7 meter dengan lebar efektif jalan 14 meter. Tata guna lahan pada Jalan Letjen Suwarto 3 yaitu berupa pusat perbelanjaan dan kuliner.



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar II. 12 Kondisi Eksisting Trotoar Jalan Suwarto 3

Pada Gambar II.12 trotoar pada ruas jalan Letjen Suwanto 3 memiliki lebar 1,5 meter, alih fungsi trotoar dimana pedagang kaki lima mendirikan lapak dari dagangannya di atas trotoar hingga menutup sebagian lebar trotoar sehingga trotoar tidak bisa di akses, trotoar pada ruas jalan ini juga belum terdapat fasilitas pendukung pejalan kaki berkebutuhan khusus yaitu berupa jalur disabilitas.